

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dari masyarakat.

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Sementara itu pengertian pendidikan dalam arti sempit adalah upaya hasil yang di usahakan di lembaga terhadap peserta didik yang diserahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial.¹

Dalam agama islam, pendidikan adalah salah satu contoh sedekah dengan perbuatan. Seperti yang diketahui bahwa sedekah akan dilipatgandakan pahalanya. Terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

¹ Pristiwanti., D, Badariah, B, Hidayat, S., & Dewi, R. S. *Pengertian pendidikan*. (Jurnal Pendidikan Dan Konseling JPDK, 2022), 4(6), 7911-7915.

Ayat tersebut menjelaskan kekuasaan-Nya menghidupkan makhluk yang telah mati, Allah beralih menjelaskan permissalan terkait balasan yang berlipat ganda bagi orang yang berinfak di jalan Allah. Perumpamaan keadaan yang sangat mengagumkan dari orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan tulus untuk ketaatan dan kebaikan, seperti keadaan seorang petani yang menabur benih. Sebutir biji yang ditanam di tanah yang subur menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji sehingga jumlah keseluruhannya menjadi tujuh ratus. Bahkan Allah terus melipatgandakan pahala kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat atau lebih bagi siapa yang Dia kehendaki sesuai tingkat keimanan dan keikhlasan hati yang berinfak. Dan jangan menduga Allah tidak mampu memberi sebanyak mungkin, sebab Allah Mahaluas karunia-Nya. Dan jangan menduga Dia tidak tahu siapa yang berinfak di jalan-Nya dengan tulus, sebab Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak menerima karunia tersebut, dan Maha Mengetahui atas segala niat hamba-Nya. Dengan demikian dapat kita tarik kesimpulan bahwa pendidikan dan hasil belajar telah digambarkan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261.

UU Sisdiknas No.20 tahun 2003, Bab II pasal 3: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Keberhasilan dan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sistem pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan profesionalisme guru, kurikulum yang sedang digunakan, serta kualitas pembelajaran. Terlepas faktor mana yang menjadi penentu utama, kualitas pembelajaran tetap memegang porsi yang besar terhadap keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan.³

Pendidikan di sekolah secara otomatis memerlukan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu proses tercapainya tujuan dari pendidikan. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar apabila siswa tertarik pada apa yang sedang dipelajari. Ketertarikan siswa akan materi yang dipelajari akan menimbulkan minat siswa untuk lebih serius dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan. Dalam mewujudkan motivasi siswa untuk lebih serius dalam mempelajari materi diperlukan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dalam memegang suatu mata pelajaran sebagai cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Sebagai suatu cara, strategi

² *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen tahun 2003* (jakarta: Pustaka Merah Putih, 2017)

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda, 2019), 67.

pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.⁴

Di sekolah pendidikan diperoleh melalui proses belajar mengajar. Menghadirkan suasana lingkungan sekitar atau di luar kelas dalam pembelajaran itu salah satu termasuk strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran harus disertai dengan model pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang mengintegrasikan unsur-unsur lingkungan alam atau sosial kedalam proses belajar mengajar. Model ini memberikan penekanan pada pengalaman nyata di luar kelas, dimana siswa belajar dari lingkungan sekitarnya melalui observasi, eksplorasi, dan interaksi langsung dengan objek yang dipelajari. Model ini memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Muddakir Banjarmasin. Dengan memfokuskan pada aspek lingkungan dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini penting karena memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang dapat membantu guru dan sekolah dalam merancang

⁴ Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, Strategi dan penilaian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 73.

pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia, khususnya di MTs Al Muddakir Banjarmasin pada tahun pelajaran 2023/2024.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di MTs Al Muddakir Banjarmasin yang menyampaikan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan sangat jarang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas VII. Peneliti mengambil model pembelajaran berbasis lingkungan karena kelas VII adalah kelas yang baru menyesuaikan dengan lingkungan sekolah tersebut. Untuk mengefektifkan model pembelajaran berbasis lingkungan yang ditinjau dari hasil belajar, peneliti melakukan penelitian dengan berjudul **“Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan ditinjau dari Hasil belajar Siswa Kelas VII MTsN Al Muddakir Banjarmasin Tahun 20023/2024”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi permasalahan penafsiran tentang pemilihan judul, maka peneliti menuliskan tentang definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas

Secara umum, efektif merupakan kata dasar dari kata efektivitas, yang berarti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

⁵Ery Rahmawati, “Pengaruh Model Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar,” Jurnal Primary, 2021, h 9.

Hubungan antara harapan dengan pencapaian sesungguhnya selalu terkait dengan efektivitas. Selain pengertian tersebut, efektivitas juga mengandung arti keefektifan (*effectiveness*) yang berarti pengaruh atau efek sebuah keberhasilan.

Efektivitas menunjukkan sebuah kesuksesan ataupun kegagalan pencapaian tujuan. Ukuran efektivitas merupakan refleksi output. Efektivitas adalah interaksi antara output dan tujuan, dimana efektivitas diukur menurut seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur organisasi mencapai tujuan. Efektivitas merupakan keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika sebuah organisasi telah mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif.⁶

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan yang di tinjau dari hasil belajar siswa kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin. Penelitian dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan yang di tinjau dari hasil belajar siswa.

2. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Model pembelajaran berbasis lingkungan merupakan model yang dikembangkan agar siswa memperoleh pengalaman lebih berkaitan dengan lingkungan sekitar. Model pembelajaran berbasis lingkungan adalah

⁶ Dikutip dari: https://etheses.iainkediri.ac.id/3554/3/931403317_bab2.pdf

model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan.

Model pembelajaran berbasis lingkungan adalah pendekatan pendidikan melalui interaksi siswa dengan lingkungan fisik dan sosial mereka, model ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar.⁷ Hasil belajar ranah kognitif dapat terlihat dari hasil belajar tes tertulis yang diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan yang mendasari penelitian ini. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis lingkungan di kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024?

⁷ Fitri Devi Asriyanti, Lilis Arinatul Janah, *Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa*, Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan, No.2 (Desember 2018), 184.

2. Apakah penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar efektif digunakan pada siswa kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis lingkungan di kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin Tahun 2023/2024.
2. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024.

E. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian, yaitu:

1. Melihat keadaan pendidikan sekarang, diperlukan model-model pembelajaran yang sesuai dengan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Mengingat pentingnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran matematika dengan harapan model pembelajaran berbasis lingkungan ini dapat dijadikan alternative dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran matematika ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Sepengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian tentang pembelajaran model berbasis lingkungan ditempat lokasi.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagi guru, sebagai tambahan model pembelajaran yang berbeda agar bisa membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah dalam belajar matematika.
2. Bagi siswa, mendapat pengetahuan dan cara belajar yang baru dalam mengatasi masalah-masalah dalam belajar matematika.
3. Bagi sekolah, menjadikan penelitian ini sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun sistematika pembelajaran disekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat memperluas dan menambah pengalaman peneliti dan dapat menyelesaikan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di bidang pendidikan matematika dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin).

G. Penelitian Terdahulu yang relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pertimbangan peneliti untuk mengambil judul tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Muslimah Mahasiswi jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam

Negeri Antasari tahun 2020 yang mengangkat judul “Efektivitas Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Matematika”. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review, (SQ4R) dan dinyatakan efektif.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh weni Nopriani jurusan guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2022 yang mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang benda dan kegunaannya dalam pembelajaran tematik siswa kelas V.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rezky Nur Amaliah R Mahasiswi jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Muhammadiyah tahun 2019 yang mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Penanaman Sikap Ilmiah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan

⁸ Anita Muslimah, Skripsi: “Efektivitas Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Matematika”. (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari, 2020)

⁹ Weni Nopriani, Skripsi: “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik”, (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno: 2022)

pada pembelajaran IPA merupakan model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD.¹⁰

Dengan demikian, yang membedakan penelitian terdahulu dengan judul yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini adalah hasil penelitian, lokasi, materi dan subjek penelitian.

H. Hipotesis penelitian

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, penelitian berasumsi bahwa

- a. Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi dengan adanya ketepatan guru dalam memilih atau menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan model dalam pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis lingkungan
- b. Sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai masukan dan wawasan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Jadi, suatu hipotesis masih merupakan jawaban sementara terhadap

¹⁰ Rezky Nur Amaliah R, Skripsi: "*Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Penanaman Sikap*". (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2019)

suatu permasalahan yang kebenarannya masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perberdaan yang signifikan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan yang ditinjau dari hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin.

H_1 : Terdapat perberdaan yang signifikan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan yang ditinjau hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

BAB I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan kajian teori dan kerangka berpikir yang berisi tentang efektivitas, model pembelajaran berbasis lingkungan, dan hasil belajar.

BAB III merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV merupakan penyajian data yang berisi deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran serta di lengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.